
Implementasi Program Kerja Calistung Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak-Anak Desa Cimerang

Nisrina Nazwa^{1*}, Nelly Rahmawati², Anjas Saepulah³, Nedi⁴, Dewi Fitriani⁵

STKIP Bina Mutiara Sukabumi

*Email: nisrinanazwa04@gmail.com

ABSTRACT

Literacy has always been a problem that haunts people in Indonesia, the low distribution of education units makes many of our people still have a low level of literacy. This problem is a major concern because if our next generation experiences this problem, it will become a big problem in the future for this nation. From what we observed, we saw that many school-age children have a lack of interest in literacy including the ability to calistung. For this reason, we want to create a work program that can overcome this problem, namely the calistung work program targeting children in Desa Cimerang, Sukabumi, West Java. The method we use is that we will visit schools in Desa Cimerang and we will conduct counseling and teaching practices to these children in the hope that their interest in literacy will increase. We will do this activity for several days so that the children get used to our presence and our teaching methods. From the observations we made during our visits to schools in Desa Cimerang, we found that the literacy level of school children in Desa Cimerang has increased quite well and indirectly encouraged parents to increase their literacy level as well.

Keywords: *Calistung; Literacy; Reading Interest; Cimerang.*

ABSTRAK

Masalah literasi selalu menjadi masalah yang menghantui masyarakat di Indonesia, rendahnya penyebaran satuan pendidikan yang menjadikan banyak masyarakat kita masih memiliki tingkat literasi rendah seperti minat baca yang kurang dikarenakan mereka belum bisa membaca, menulis dan menghitung. Masalah ini menjadi pokok perhatian dikarenakan jika generasi penerus kita mengalami masalah ini, maka akan menjadi masalah yang besar dikemudian hari. Dari yang kami observasikan, kami melihat bahwa banyak anak-anak usia sekolah yang memiliki minat literasi yang kurang termasuk kemampuan untuk calistung. Untuk itulah kami ingin membuat sebuah program kerja yang bisa mengatasi masalah ini, yaitu program kerja calistung dengan target anak-anak di Desa Cimerang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Metode yang kami gunakan adalah kami mendatangi sekolah-sekolah yang ada di Desa Cimerang dan kami melakukan penyuluhan dan melakukan praktek mengajar kepada anak-anak tersebut dengan harapan bahwa minat literasi mereka akan meningkat. Kegiatan ini akan kami lakukan selama beberapa hari agar anak-anak terbiasa dengan kehadiran kami dan cara mengajar kami. Dari observasi yang kami peroleh selama beberapa hari kami bertandang ke sekolah yang ada di Desa Cimerang, kami memperoleh hasil di mana tingkat literasi anak-anak sekolah di Desa Cimerang mengalami peningkatan yang cukup baik dan secara tidak langsung juga mendorong orang tua murid untuk meningkatkan minat literasi mereka juga.

Kata Kunci: *Calistung, Literasi, Minat Baca, Cimerang*

PENDAHULUAN

Secara geografis, Desa Cimerang adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Purabaya, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Dari sebelah utara, desa ini berbatasan dengan Desa Kertaangsana, dari sebelah timur berbatasan dengan Cisitu, dari sebelah selatan berbatasan dengan Desa Citamiang, dari sebelah barat berbatasan dengan Bojong Tipar. Menurut data yang ada, luas wilayah Desa Cimerang adalah 1.308,92 Hektar dengan penduduk kurang lebih 6.870 jiwa, dengan berbagai mata pencaharian yang mendominasi seperti petani, mengurus rumah tangga, peternak, buruh tani/perkebunan, buruh harian lepas, tukang kayu, guru, sopir, wiraswasta dan pedagang.

Desa Cimerang terdiri dari 4 kedesunan yaitu dusun Cimerang, dusun Tipar, dusun Cipeusing dan dusun Selakopi. Semua kedesunan yang ada di Desa Cimerang ini sudah cukup maju, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan berpengaruh di dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada setiap individu, tetapi juga dapat menanamkan norma luhur yang dapat mengatur kehidupan manusia. Salah satunya dapat membebaskan manusia atas ketertinggalannya dalam menuju peradaban yang lebih baik dan modern, dan dapat membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (Azwar et al., 2022).

Dalam bidang pendidikan, mayoritas penduduknya sudah mampu menyelesaikan pendidikan wajib yaitu SD, SMP, SMA, dan sebagian lagi adalah anak-anak yang belum tamat SD dan MTS. Desa Cimerang merupakan desa yang cukup maju dalam bidang pendidikan khususnya sarana dan prasarana, namun salah satu pokok permasalahan yang ada di Desa Cimerang adalah kurangnya minat belajar masyarakat, salah satunya dalam bidang literasi. Literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020).

Desa Cimerang telah melaksanakan tujuh program literasi seperti baca tulis, berhitung, sains, teknologi informasi dan komunikasi, literasi keuangan, literasi budaya dan kewarganegaraan, dan literasi fisik. Namun, minat dari masyarakat di Desa Cimerang masih kurang terhadap beberapa program literasi, seperti pada literasi membaca, menulis, dan berhitung atau Calistung. Calistung adalah metode dasar yang digunakan untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak. Keterampilan calistung yang anak miliki merupakan modal utama bagi anak untuk melanjutkan ke proses pendidikan yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini, peserta KKM STKIP Bina Mutiara Sukabumi Tahun 2023 berusaha sebaik mungkin untuk membantu meningkatkan minat baca dan minat belajar baik di sekolah maupun di masyarakat dengan cara yang efektif dan menyenangkan kepada anak-anak di Desa Cimerang pada jenjang PAUD, SD, dan TPQ.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tindakan yang diamati.

Metode ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang mendalam tentang suatu fenomena atau masalah yang kompleks. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisis data secara deskriptif untuk menggambarkan situasi sosial yang diteliti, sehingga bisa memberikan solusi yang sesuai dengan problematika yang ada.

Penelitian ini dilakukan di Desa Cimerang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Jangka waktu penelitian adalah 20 hari, terhitung dari tanggal 05 Agustus sampai dengan 25 Agustus 2023. Subjek penelitian ini adalah anak-anak desa Cimerang. Metode yang digunakan adalah calistung yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam seminggu di SD, dan 4 kali dalam seminggu di TPQ. Masing-masing dilaksanakan kurang lebih selama 2 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi



Gambar 1. Observasi

Peserta KKM melakukan observasi ke SD Negeri 1 Cimerang, SD Negeri 2 Cimerang, dan TPQ Roudhotul Hasanah pada hari Rabu, 09 Agustus 2023 dengan tujuan untuk menggali informasi tentang program literasi apa yang telah berkembang dan belum berkembang, mencari tahu tentang problematika minat belajar anak, dan juga untuk mensosialisasikan program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, SD Negeri 1 Cimerang, SD 2 Negeri Cimerang dan TPQ Roudhotul Hasanah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap sebagai pendukung program literasi, tetapi permasalahan pokoknya adalah anak-anaknya kurang berminat dan tidak memiliki motivasi untuk melakukan literasi. Oleh karena itu peserta KKM membawa beberapa program kerja untuk meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung anak-anak di SD Negeri 1, SD Negeri 2 Cimerang, dan TPQ Roudhotul Hasanah.

Pelaksanaan Kegiatan

Membaca

- Membuat Kelompok Baca

Kelompok baca merupakan kelompok yang dibentuk untuk melakukan kegiatan membaca secara bersama-sama. Dalam metode ini, anak-anak di bagi menjadi beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok memilih buku cerita yang akan dibaca. Setiap orang dari masing-masing kelompok harus membaca minimal 1 halaman. Kemudian, mereka akan melakukan diskusi bersama teman-teman kelompoknya, dan hasil akhir ada perwakilan yang harus mempresentasikan dari apa yang mereka baca dan diskusikan.



Gambar 2. Kelompok Baca

- Mading

Hasil dari membaca buku, anak-anak diperintahkan untuk menulis kesimpulan dari apa yang mereka baca kemudian menempelkannya di papan yang telah disediakan untuk majalah dinding. Namun mading ini juga bisa digunakan untuk menempelkan pengumuman ataupun informasi yang didapat, dan dilakukan sebanyak satu minggu sekali.



Gambar 3. Mading

- Pohon Literasi

Selain mading ada juga pohon literasi yang dibuat di SD Negeri 1 Cimerang. Tetapi, pohon literasi ini juga dibuat di perpustakaan Desa Cimerang. Mereka yang telah membaca buku bisa menuliskan halaman terakhir bacaan mereka, kemudian menempelkannya pada pohon literasi. Namun pohon literasi ini juga bisa digunakan untuk menempelkan kata-kata mutiara atau kesan dan pesan dari apa yang telah mereka baca.



Gambar 4. Pohon Literasi SD 1 Cimerang



Gambar 5. Pohon Literasi di perpustakaan Desa

- Membuat Biografi

Untuk meningkatkan kemampuan menulis anak-anak, kami menugaskan mereka untuk membuat biografi mengenai riwayat hidupnya, hal ini dapat disebut sebagai autobiografi. Autobiografi merupakan karya sastra yang menceritakan cerita hidup seseorang secara rinci, tujuan dari pembuatan autobiografi ini untuk melatih kemampuan anak-anak untuk menguraikan isi pemikiran, pengalaman, pencapaian, perjalanan hidup, dan aspek lainnya dari kehidupan mereka ke dalam tulisan yang bisa mereka baca dikemudian hari.

- Menyimpulkan Bacaan

Menyimpulkan sebuah bacaan merupakan keterampilan menulis yang penting untuk diajarkan kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD). Hal ini dapat membantu mereka untuk bisa memahami isi bacaan dengan baik. Saat menyimpulkan, anak-anak perlu mengidentifikasi informasi utama dan ide-ide penting dalam sebuah teks bacaan. Mereka harus bisa memahami 5 unsur

pertanyaan yang diajukan ketika menemukan suatu bacaan, siapa, apa, di mana, kapan, dan mengapa peristiwa penting dalam cerita atau teks. Selain itu, mereka juga perlu untuk menginformasikan pelajaran atau pesan yang dapat dipelajari dari bacaan tersebut. Dituangkan ke dalam tulisan, dengan kegiatan menulis kembali apa yang sudah diketahui akan membantu anak untuk terus mengingat isi bacaannya. Dengan melakukan ini, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang cerita, meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka, dan menjadi penulis yang lebih cerdas.

Melalui tugas ini, mereka juga dapat belajar untuk menyusun dan menulis ide-ide mereka dalam kata-kata mereka sendiri untuk menghasilkan suatu karya tulis yang baik, kemampuan untuk menyimpulkan bukan hanya keterampilan membaca dan menulis saja yang penting, tetapi juga kemampuan berpikir kritis yang akan berguna sepanjang kehidupan mereka. Selain itu, dengan menyimpulkan bacaan, mereka dapat membagikan pengetahuan mereka dengan orang lain, sehingga membantu mengembangkan kemampuan berkomunikasi mereka. Dengan demikian, tugas ini memainkan peran penting dalam pembelajaran anak-anak Sekolah Dasar (SD).

Menulis

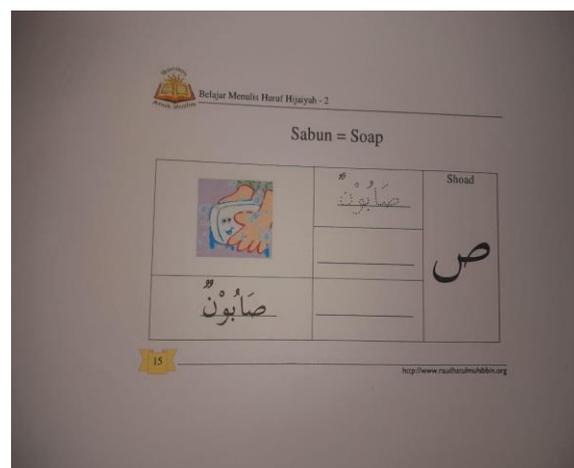
- **Tarik Garis Huruf Hijaiyah**

Pemberian tugas untuk menghubungkan garis penghubung antar huruf hijaiyah adalah langkah awal yang penting dalam belajar menulis huruf-huruf hijaiyah bagi anak-anak TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran). Ini merupakan keterampilan dasar yang dapat membantu mereka memahami bentuk dan urutan huruf hijaiyah. Saat anak-anak menghubungkan garis antar huruf hijaiyah, mereka mempraktikkan gerakan tangan yang diperlukan untuk menulis huruf-huruf tersebut dengan benar. Ini merupakan upaya untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.

Selain itu, tugas ini juga membantu anak-anak untuk dapat mengenali huruf-huruf hijaiyah secara visual. Saat mereka melihat dan menghubungkan huruf-huruf, mereka dapat mengidentifikasi perbedaan antara satu huruf dengan huruf yang lainnya. Hal ini penting untuk membantu mereka supaya bisa membaca dan menulis dengan benar dan memahami teks Al-Quran nantinya. Selama tugas ini, anak-anak juga dapat belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, yang membuat pengalaman pembelajaran mereka lebih menarik dan berkesan. Dengan demikian, tugas menghubungkan garis penghubung antar huruf hijaiyah merupakan fondasi penting dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah bagi anak-anak TPQ.



Gambar 6. Imla kelas bawah



Gambar 4. Imla kelas atas

Berhitung

- **Berhitung Sambil Bernyanyi**

Berhitung adalah salah satu dasar dari ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh seluruh kalangan masyarakat tanpa kecuali, khususnya dijenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) yang berada di Desa Cimerang, sebagai mahasiswa yang berpegang pada Tri Dharma perguruan tinggi, sudah menjadi keharusan untuk menunaikan kewajibannya untuk

mencerdaskan anak bangsa. Hal ini mendasari kami untuk memperkenalkan dan mengajarkan anak-anak yang masih duduk di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) untuk bisa berhitung, kami menggunakan metode berhitung sambil bernyanyi, metode ini dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berhitung dasarnya, yang merupakan dasar penting untuk kemampuan berhitung yang lebih kompleks di masa depan.

Berhitung sambil bernyanyi merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatukan unsur-unsur musik dan ilmu matematika untuk membantu anak-anak di Desa Cimerang supaya bisa memahami konsep berhitung dengan cara yang lebih interaktif dan kreatif. Irama melodi yang mengalun pada musik memiliki daya tarik tersendiri yang kuat bagi anak-anak. Melalui ritme dan nyanyian, anak-anak akan lebih mudah untuk menangkap dan mengingat informasi. Lagu-lagu membantu memperkuat konsep-konsep berhitung dalam pikiran mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan pada anak-anak mengenai dasar-dasar berhitung, termasuk angka, penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian, disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahaman mereka. Lirik lagu-lagu dirancang secara kreatif dan inovatif untuk mencakup konsep berhitung. Kami menanamkan berupa lirik yang menyebutkan angka, dan operasi matematika.

- **Flashcard**

Flashcard adalah alat yang efektif dan kreatif untuk memperkenalkan dan memperkuat pemahaman anak-anak terhadap konsep-konsep berhitung dasar. Penggunaan flashcard kartu angka saat anak belajar berhitung dapat membantu anak-anak untuk memvisualisasikan konsep yang telah diperkenalkan dan diajarkan. Ini akan membuat pembelajaran lebih konkret dan mudah dimengerti bagi anak-anak yang masih kesulitan untuk berhitung. Menggunakan flashcard secara berkala dapat membantu memperkuat dan mengasah kemampuan daya ingat anak-anak. Mereka dapat mengulang-ulangnya untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami konsep berhitung yang telah diperkenalkan dan diajarkan.

Flashcard memungkinkan untuk mengajarkan konsep matematika seperti penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian dengan langkah-langkah yang sederhana. Ini dapat membantu anak-anak memahami bagaimana matematika mampu untuk bekerja. Dengan menggunakan flashcard yang berisi pola matematika seperti deret angka atau deret bilangan, anak-anak dapat mulai mengenali dan memahami pola-pola yang ada. Kemampuan anak dalam menggunakan flashcard dapat digunakan untuk mengajarkan anak-anak cara memecahkan masalah matematika sederhana. Misalnya, mereka dapat menggunakan flashcard untuk mencari tahu hasil penjumlahan atau pengurangan.

- **Jarimatika**

Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD), kami menggunakan metode jarimatika. Jarimatika adalah sebuah cara mengkalikan angka dengan menggunakan jari tangan. Metode ini ditemukan oleh Karel Van Hult. Para siswa belajar perkalian menggunakan jari untuk angka satuan (6-10).

Evaluasi

Pelaksanaan dalam kegiatan KKM ini secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKM adalah dukungan serta partisipasi warga masyarakat Desa Cimerang seperti, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan perangkat masyarakat di desa lainnya, yang sangat antusias terhadap program kegiatan KKM. Adapun faktor lain yang menyebabkan macetnya program KKM ini terlaksana adalah dari waktu dan tempat, dimana dua hal ini menjadi penghambat dalam proses kegiatan KKM ini, dimulai dari terlambatnya melaksanakan tugas atau program dan terlambatnya pemusatan daerah tempat dilaksanakannya program KKM tematik literasi ini.

SIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan ini berlangsung dari tanggal 05 sampai 25 Agustus 2023. Kegiatan dalam proses ini dilakukan di Desa Cimerang dari tingkat SD dan MTs dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka sehingga bertambahnya pengetahuan dan kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang telah diberikan, khususnya tugas mengenai literasi calistung. Sosialisasi juga dilakukan kepada masyarakat di desa tersebut. Masyarakat sangat mendukung dan kooperatif dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, E., Mehuli, M., Antoni, Hardiansyah, T., & Hastuti Br Saragih, S. (2022). *Upaya Pemberantasan Buta Huruf Dan Peningkatan Minat Belajar Pada Anak Usia Dini Dan Siswa / I Sd Di Desa Pelawi*. 24–30.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Sukaris., dkk (2023). *Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kedungrukem*. 5, 137–142.